

## ABSTRAK

Hartati D. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Inquiry Learning Setting Kooperatif pada siswa kelas VII SMP N 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ilham Minggi dan Pembimbing II Andi Allm Syahri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Inquiry Learning Setting Kooperatif* efektif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII<sub>A</sub> SMP 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) keterlaksanaan dalam pembelajaran (2) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, (3) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran (4) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas VII<sub>A</sub> SMP N 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran berada pada 3,80 maka keterlaksanaan pembelajaran mencapai kriteria terlaksana. (2) skor rata-rata *posttest* 80,48 lebih besar dari pada skor rata-rata *pretest* 28,94 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 9,398 dan *posttest* 8,078. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 30 siswa atau 96,78% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Inquiry Learning Setting Kooperatif* dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,73 dan umumnya berada pada kategori tinggi. (3) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 80% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif dan (4) respon siswa menunjukkan positif dimana rata-rata persentasenya adalah 80%. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) uji normalitas *pretest* dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,200 > \alpha = 0,05$  dan uji normalitas *posttest* dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,061 > \alpha = 0,05$  berdistribusi normal. (2) pengujian hipotesis terdiri dari: (1) ketuntasan individual *posttest* sudah tercapai dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , (2) ketuntasan klasikal *posttest* sudah tercapai dengan nilai  $Z_{\text{hitung}} = 12,74 > Z_{\text{tabel}} = 1,645$ , (3) peningkatan hasil belajar matematika siswa sudah tercapai dan berada pada kategori tinggi dengan nilai  $p_{\text{value}} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian model *Inquiry Learning Setting Kooperatif* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII<sub>A</sub> SMP N 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Inquiry Learning, Setting Kooperatif*